

## 20 Ribu Warga Serang Belum Miliki KTP Elektronik

**SERANG (IM)**- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang mencatat masih ada 20 ribu warga kabupaten itu belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik.

Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Pendaftaran Penduduk (PPP) Disdukcapil Kabupaten Serang, Dimas Panduasa, di Serang, Banten, Selasa (16/1), mengatakan jalur pencoblosan pada 14 Februari 2024, pihaknya memiliki target agar mereka semua bisa melakukan perekaman dan mendapatkan KTP.

"Kita ada 3 ribuan jiwa lagi yang belum rekam KTP, hanya memang ketika ditambah dengan data usia 17 tahun kita masih ada target rekaman 20 ribu jiwa sebelum 14 Februari," katanya.

Sedangkan data yang tercatat di Disdukcapil Kabupaten Serang per Desember 2023, warga sudah mencapai 99,7 persen yang telah memiliki KTP elektronik dari total kurang lebih sekitar 1,2 juta jiwa wajib KTP elektronik.

Ia juga mengatakan, pihaknya juga telah melakukan upaya jemput bola pelayanan administrasi kependudukan agar masyarakat kabupaten memiliki KTP menjelang Pemilu 2024. "Upaya jemput bola telah dilakukan seperti ke sekolah, hingga ke rutan untuk para warga binaan," katanya.

Selain itu, pihaknya juga menyampaikan, bagi warga yang belum memiliki KTP, tapi sudah terdaftar di DPT bisa mengurus KTP mereka dengan cukup datang ke kantor kecamatan sesuai wilayahnya masing-masing. Jumlah tempat pemungutan suara (TPS) Pemilu 2024 di Kabupaten Serang sebanyak 4.425. ● **pra**

## Pemkot Serang Minta Penggunaan Hibah Harus Sesuai Aturan

**SERANG (IM)**- Sekretaris Daerah Kota Serang meminta para penerima dana hibah agar penggunaannya sesuai dengan perundang-undangan supaya tidak terjadi permasalahan di kemudian hari.

"Gunakan dana hibah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, karena ini uang rakyat yang dititipkan kepada Pemkot Serang," kata Sekda Nanang Saefudin saat membuka Sosialisasi dan Verifikasi Calon Penerima Hibah Tahun 2024 di Serang, Selasa (16/1).

Nanang mengatakan penggunaan dana hibah harus dipertanggungjawabkan oleh para penerima sesuai dengan peruntukannya.

Oleh karena itu ia mengapresiasi kegiatan sosialisasi tersebut karena penerima akan mengetahui hak dan kewajibannya yang harus dipenuhi.

"Jangan sampai penerima hibah itu orangnya ada, lembaganya juga ada tetapi tempatnya tidak ada, ini

tidak boleh fiktif, katanya.

Sementara itu Kabag Kesra Pemkot Serang, Um Rochmat Hidayat mengatakan total penerima dana hibah tahun 2024 sebanyak 53 lembaga atau organisasi yang besarnya bervariasi.

"Jadi setahun sebelumnya mereka mengajukan proposal dan kita verifikasi ke lapangan. Yang tidak sesuai setelah diverifikasi itu kurang lebih ada 5 yang kita tolak atau dibatalkan, dan untuk saat ini ada 53 yang sudah diverifikasi dengan total anggaran Rp3,3 miliar yaitu untuk masjid, majlis taklim, pondok pesantren dan lembaga sosial lainnya termasuk madrasah," kata Um Rochmat.

Adapun untuk pencairan dana hibah itu sendiri lanjut Um Rocmat, paling cepat direalisasikan di triwulan ke 2 setelah penyusunan SPJ selesai semuanya.

"Kita harus menunggu SK dari walikota juga karena ada aturan-aturan yang harus dipenuhi," katanya. ● **pra**



## PEMBERDAYAAN PETERNAK PROGRAM DESA BSI DI GOWA

Peternak menggiring sapi potong jenis limousin di klaster peternakan Desa Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) Parangbanoa, Kab. Gowa, Sulsel, Selasa (16/1). Klaster peternakan sapi potong hasil program DESA BSI dampingan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan BSI Maslahat tersebut dilaksanakan untuk memberdayakan peternak mandiri prasejahtera hasil asesmen yang kini telah berjumlah 52 orang dan mampu meraup laba hingga Rp90 juta pada periode kurban sebelumnya.

# Lebak Targetkan 1 Juta Lebih Kunjungan Wisatawan

Sejumlah destinasi di Lebak menjadi andalan untuk menarik wisatawan mulai dari museum Multatuli, saba budaya Baduy, negeri di atas awan Gununggluhur, kebun teh Cikoya sampai wisata Pantai Bagedur dan Pantai Sawarna.

**LEBAK (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak menargetkan 1 juta lebih wisatawan datang berkunjung ke daerah terluas di Provinsi Banten ini.

Target kunjungan wisatawan ke Lebak meningkat dibanding dengan target tahun 2023 lalu yang men-

capai 875 ribu orang.

"Ya, target kunjungan wisatawan 2024 sebanyak 1.000.500 wisatawan. Satu juta wisatawan nusantara dan 500 wisatawan mancanegara," kata Kepala Disbudpar Lebak, Imam Rismahayadin, Selasa (16/1).

Dia mengatakan, tahun

2023 lalu target kunjungan wisatawan ke Lebak sebanyak 875 ribu orang terlampaui. Di mana Lebak dikunjungi wisatawan sebanyak 1 juta lebih wisatawan.

"Alhamdulillah wisatawan tahun 2023 lalu yang datang ke Lebak mencapai 1.013.071," jelasnya.

Sejumlah destinasi di Lebak menjadi andalan untuk menarik wisatawan mulai dari museum Multatuli, saba budaya Baduy, negeri di atas awan Gununggluhur, kebun teh Cikoya sampai wisata Pantai Bagedur dan Pantai Sawarna.

"Transportasi juga sangat ditunjang. Kabupaten Lebak selain terkoneksi

langsung dengan Jakarta juga sekarang keberadaan jalan tol akan semakin menambah geliat kunjungan wisatawan ke Lebak," ujarnya.

Imam juga memprediksi kemungkinan trend pariwisata di Lebak akan mengarah pada agrowisata. Objek wisata agrowisata ini dalam beberapa tahun ini tengah dikembangkan oleh Dinas Pertanian (DisTan) Lebak. Hal ini juga berkaitan erat visi Pemkab Lebak menjadikan Lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.

Terpisah Kepala Dinas Pertanian Lebak, Rahmat

menyatakan, dalam upaya mendukung dan memperkuat visi misi menjadikan Lebak sebagai destinasi wisata unggulan nasional berbasis potensi lokal.

"Potensi lokal pertanian dan perkebunan dalam memperkuat destinasi wisata unggulan di Kabupaten Lebak cukup melimpah. Namun, hanya belum tergal dengan optimal. Karena itu, kami terus mensosialisasikan kepada petani untuk dapat memanfaatkannya sebagai mata pencaharian untuk menopang perekonomian masyarakat dan keluarga bila dapat dikelola dengan baik," katanya. ● **pra**

## Pemkab Pandeglang Usul 7 Ruas Jalan Dibangun Pusat

**PANDEGLANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang mengusulkan 7 ruas jalan dibangun oleh pemerintah pusat. Pemkab mengaku memiliki keterbatasan anggaran dalam melakukan pembangunan infrastruktur.

"Ada tujuh yang kita usulkan jembatan satu, dari tujuh ruas jalan, empat yang masuk," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Pandeglang, Asep Rahmat, kepada wartawan, Selasa (16/1).

Dia menambahkan, empat ruas yang masuk verifikasi adalah di Kecamatan Patia, Cikeusik, Sindangresmi, dan Kecamatan Cimanggu. Dia mengatakan total anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 117 miliar.

"Patia-Nabeng 3,5 kilometer kita usulkan Rp 30,8 miliar, Sukawaris-Tanjungan di Kecamatan Cikeusik 3,6 kilometer diusulkan Rp 21 miliar, Padali-Cegog 7,9 kilometer diusulkan biaya Rp 47 miliar di Kecamatan Cimanggu, Cikebon-Turus kecamatan Sindangresmi 3,6 kilometer diusulkan Rp 19,3 miliar, jadi totalnya Rp 117 miliar," katanya.

Sebagai informasi, ruas jalan Padali-Cegog sebelumnya sempat diprotes warga karena jalan tersebut rusak. Kini ruas jalan tersebut sudah terverifikasi oleh kementerian agar bisa

dibangun.

Rahmat menjelaskan, keempat ruas jalan tersebut sudah masuk kriteria yang ditentukan oleh kementerian. Dia mengatakan kriteria itu antara lain ada potensi sektor wisata hingga pertanian.

"Yang kita usulkan sesuai dengan kriteria, misalkan ini wisata, ketahanan pangan," jelasnya.

Setelah masuk tahap verifikasi, Rahmat mengatakan selanjutnya Pemkab Pandeglang harus menyiapkan dokumen. Rahmat mengaku sudah menyiapkan dokumen perencanaan teknis.

"Setelah verifikasi ini, nanti pihak Pemda harus menyiapkan dokumen perencanaan teknis, menyiapkan dokumen lingkungan hidup dan lainnya, kita udah siap," katanya.

Rahmat berharap ruas jalan yang sudah diverifikasi tersebut bisa dibangun. Menurutnya, putusan akhir dibangun atau tidaknya ada di Kementerian Keuangan.

"Mudah-mudahan (dibangun) pada akhirnya nanti keputusan mungkin di Kementerian Keuangan," katanya.

Rahmat melanjutkan, pengajuan ini dilakukan karena kondisi keuangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang rendah.

"Iya terbatas (anggaran) karena piscal kita belum mandiri," ungkapnya. ● **pra**

## 300 Pemulung di TPA Rawa Kucing Kota Tangerang Dilatih Keselamatan

**TANGERANG (IM)**- Ikatan Pemulung Indonesia (IPI) bekerja sama dengan Pemerintah Kota Tangerang menggelar pelatihan keselamatan dan keamanan kepada 300 pemulung di TPA Rawa Kucing terkait peristiwa kebakaran beberapa waktu lalu.

Ketua Umum Ikatan Pemulung Indonesia (IPI), Pris Polly Lengkong di Tangerang, Selasa (16/1), mengatakan pelatihan ini dilatarbelakangi oleh peristiwa terbakarnya TPA Rawa Kucing pada 20 Oktober 2023. Ketika itu, sekitar 80 persen dari 34 hektare luas TPA tersebut, termasuk bangunan gudang timbang terbakar.

"Agar peristiwa kebakaran itu tidak terulang, para pemulung diberi pelatihan tentang K3 dan pencegahan terhadap kebakaran," kata Pris dalam keterangannya.

Dalam pelatihan tersebut, para pemulung diberi pemahaman dan pengetahuan tentang upaya mengantisipasi dan mencegah terjadinya kebakaran di

TPA seperti tidak merokok hingga menjaga keselamatan diri dengan menggunakan perlengkapan kerja memadai.

"Kami membagikan alat pelindung diri (APD) dan sepatu boot kepada para pemulung agar mereka lebih terlindungi ketika bekerja. Kami berharap pelatihan ini dapat berdampak pada kesejahteraan pemulung," kata Pris.

Berdasarkan data yang dihimpun, di TPA Rawa Kucing Kota Tangerang ada sekitar 400 pemulung yang menggantungkan hidupnya dari sampah. Pemulung bekerja memilah sampah lalu menjual hasil pilahannya ke pelapak. Padahal Pemerintah punya perangkat TPS3R yang seharusnya pemilahan dilakukan di tingkat ini.

"Tapi sistem yang dibangun Pemerintah kurang maksimal, sehingga masih banyak yang bocor ke TPA, kebocoran itulah yang dimanfaatkan pemulung dengan cara memilah sampah," kata Pris.

TPA Rawa Kucing

di desa Neglasari, Kota Tangerang beroperasi sejak 1992 dan dikelola oleh Pemerintah Kota Tangerang. TPA seluas 34 hektare ini sejatinya hanya dapat menampung 900-1.000 ton per hari, tapi saat ini sampah yang dibuang ke sana mencapai 1400 ton per hari.

Sarni (42), pemulung yang juga anggota IPI menyatakan terima kasih atas pelatihan dan pemberian bantuan Alat Pelindung Diri (APD).

"Sepatu ini akan saya pakai agar tidak kena beling, paku atau kutu air," kata dia.

Kepala Bidang Kebersihan dan Pengolahan Sampah DLH Kota Tangerang, Iwan mengapresiasi pemulung di TPA Rawa Kucing yang telah membantu mengurangi sampah di TPA.

"Saya berharap pemulung ikut menjaga keamanan dan ketertiban di TPA Rawa Kucing, terutama dari bahaya kebakaran, misalnya tidak merokok di TPA," kata Iwan. ● **pp**



## PROGRAM PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT

Pengunjung Terminal Tipe A Tirtonadi Solo mengakses buku digital di ruang Pojok Baca Digital terminal setempat, Jateng, Selasa (16/1). Perpustakaan Nasional bersama pengelola Terminal Tipe A Tirtonadi Solo memberikan program Pojok Baca Digital sebagai layanan akses buku digital secara gratis untuk mendukung peningkatan literasi bagi masyarakat



## PEMBERIAN IMUNISASI POLIO DI PERKAMPUNGAN

Petugas memberikan imunisasi polio kepada anak di Sawah Pulo, Surabaya, Jatim, Selasa (16/1/2024). Imunisasi polio dengan mendatangi ke rumah-rumah warga dengan menyasar kepada anak-anak yang belum terimunisasi polio tersebut sebagai upaya menyempatkan program pemerintah pemberian imunisasi polio dalam menanggulangi KLB.

## KRL Melintas Tiap 6 Menit, 2 Flyover Bakal Dibangun di Rangkasbitung

**LEBAK (IM)**- Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten berencana membangun dua flyover atau jalan layang di Rangkasbitung. Penjabat (Pj) Bupati Lebak, Iwan Kurniawan mengatakan, dua titik flyover akan dibangun di Jalan Nasional yang dilintasi oleh kereta rel listrik (KRL). Keduanya di Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Raya Rangkasbitung-Cikande di Citeras.

"Saat ini kereta melintas 15 menit sekali, tapi nanti jadi enam menit sekali setelah Stasiun Rangkasbitung Ultimate selesai dibangun," kata Iwan, Selasa (16/1).

Saat ada KRL melintas, sering terjadi kemacetan di dua perlintasan tersebut, sehingga sudah perlu dibangun flyover untuk mengurangi kepadatan kendaraan.

Terkait pembangunan tersebut, dia mengatakan, Pemkab Lebak sudah bersurat ke pemerintah pusat dan disetujui. "Kita bersurat ke PUPR dan Kemendagri su-

dah direspons, ada prioritas nasional yang ditetapkan, alhamdulillah kita masuk prioritas tahap satu," kata Iwan.

Iwan mengatakan, rencana pembangunan flyover tersebut sudah masuk dokumen perencanaan untuk mulai dibangun pada 2025 mendatang. "Saya pengennya sih 2024, tapi memang harus banyak yang disiapkan, seperti pembebasan lahan, 2024 kita siapkan untuk data pembebasan lahan," kata dia.

Diketahui, saat ini Kementerian Perhubungan tengah membangun Stasiun Rangkasbitung menjadi stasiun Rangkasbitung Ultimate. Bangunan stasiun ini akan diperbesar dengan kapasitas mencapai 85.000 penumpang per hari.

Kelak, stasiun ini akan menjadi stasiun hub di wilayah Provinsi Banten. Pembangunan stasiun Rangkasbitung saat ini sudah berjalan dan ditargetkan selesai pada akhir 2024. ● **pra**